SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Sadar Konstitusi untuk Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa

Penulis & Afiliasi
Dr. Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.; Dr. Karyadi Hidayat, M.Pd.;
Fitra Endi Fernanda, M.Pd.; Edi Siswanto, M.Pd.; Siska Mega Diana, S.Pd., M.Pd.
Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

PENDAHULUAN

Literasi kewarganegaraan siswa masih relatif rendah, terutama dalam pemahaman nilai-nilai konstitusi, kesadaran hukum, hak dan kewajiban, serta partisipasi dalam kehidupan demokratis. Pembelajaran PPKn masih cenderung teoritis, *teacher-centered*, dan berorientasi pada hafalan. Kesenjangan antara pemahaman konsep dan penerapan nilai-nilai konstitusi menunjukkan perlunya pembelajaran yang lebih partisipatif dan kontekstual.

TUJUAN

1. Mengembangkan model pembelajaran partisipatif sadar konstitusi untuk meningkatkan literasi kewarganegaraan siswa.
2. Menghasilkan model yang dapat diterapkan dan direplikasi dalam pembelajaran PPKn.

METODOLOGI PENELITIAN

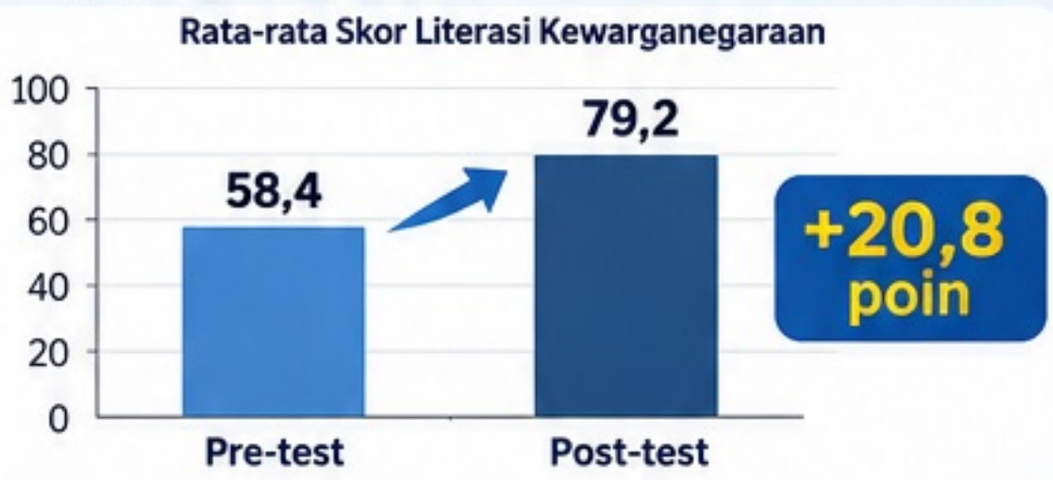
Jenis Penelitian
Research and Development (R&D) dengan model ADDIE.

Analysis → Design → Development → Implementation → Evaluation

Subjek/Sampel	Siswa dan guru PPKn pada jenjang sekolah menengah.
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, angket, wawancara, dan tes.
Instrumen Penelitian	Lembar validasi ahli, angket respons siswa/guru, observasi partisipasi, dan tes literasi kewarganegaraan.
Analisis Data	Deskriptif kuantitatif dan kualitatif, N-Gain, dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Model pembelajaran partisipatif sadar konstitusi telah dikembangkan dan diimplementasikan melalui diskusi, kolaborasi, analisis kasus konstitusional, simulasi, dan proyek partisipatif.



Analisis N-Gain dan uji t masih dilanjutkan pada tahap berikutnya.

PEMBAHASAN / NILAI TAMBAH

- Inovasi utama adalah integrasi pembelajaran partisipatif dan kesadaran konstitusi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- Model pembelajaran bersifat kontekstual melalui penggunaan kasus nyata, simulasi, kolaborasi, dan proyek reflektif.

KELAYAKAN HILIRISASI

Model berpotensi diterapkan dan direplikasi dalam pembelajaran PPKn melalui sosialisasi, pelatihan guru, pendampingan implementasi, penyempurnaan perangkat pembelajaran, serta diseminasi melalui publikasi ilmiah internasional.

LUARAN PENELITIAN

Dua artikel ilmiah internasional bereputasi yang ditargetkan pada jurnal Scopus Q3 dan Q4.

KESIMPULAN

Penelitian telah menghasilkan pengembangan awal Model Pembelajaran Partisipatif Sadar Konstitusi berbasis R&D dengan model ADDIE. Implementasi awal menunjukkan peningkatan rata-rata skor literasi kewarganegaraan dari 58,4 menjadi 79,2 dengan peningkatan 20,8 poin. Model masih perlu dilanjutkan pada tahap analisis N-Gain, uji t, evaluasi, dan penyempurnaan sebelum ditetapkan sebagai produk akhir yang valid, praktis, dan efektif.

REKOMENDASI

1. Selesaikan analisis efektivitas model (N-Gain dan uji t).
2. Sempurnakan produk berdasarkan hasil evaluasi dan respons pengguna.
3. Perkuat pendampingan guru dan siswa dalam implementasi.
4. Sosialisasikan dan replikasi model pada sekolah lain.
5. Diseminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah internasional.

KATA KUNCI

- Pembelajaran Partisipatif
- Sadar Konstitusi
- Literasi Kewarganegaraan
- Prodel Pembelajaran
- Siswa